

## SUMMARY

### **Developing Partnerships With First Level Health Facilities Based on Building Partnering Relationship Theory (Study at RSIA Arafah Anwar Medika Sukodono)**

Report on the number of patients in 2016 at RSIA AAMS experienced a significant decrease that occurred in the last two years. Inpatient obstetric RSIA AAMS in 2017 decreased by 29 patients or by 10.86% from 2016, then in 2018 decreased by 16 patients or by 6.7% from 2017.

General objective of this study was to develop recommendations for developing partnerships with first-level health facilities based on the theory of Building Partnering Relationship. Specific objective of this study include : (1) Identifying potential distance, accreditation and types of First Level Health Facilities around RSIA AAMS, (2) Identifying RSIA AAMS expectations with First Level Health Facilities related to patnering relationship, (3) Identifying First Level Health Facilities expectations with RSIA AAMS related to patnering relationship, (4) Develop recommendations for RSIA AAMS to develop patnership with First Level Health Facilities.

Method of this research was an observational study with cross sectional study design. The research location was conducted at Anrafah Anwar Hospital when data was collected from June to August 2018. The population in this study was divided into two parts, namely AAMS Hospital and the first level health facilities located around Arafah Anwar Medika Hospital Sukodono. The sample used in this study was First Level Health Facilities (Puskesmas (PKM), Independent Practitioners (PDM) or Private Practitioners (PDP) and Clinics) within 15 km of Arafah Anwar Medika Sukodono Hospital. This study used purposive sampling method and samples for this study were 32 samples.

The results of this study were : (1) There were 25 First Level Health Facilities that have the potential to patnership consist of 5 PKM and 20 Clinics with 7 FKTP already passed the accreditation (2) RSIA AAMS expectations related to patnership relation was moderate category (3) First Level Health Facilities expectations related to patnership was moderate category (4) RSIA AAMS and First Level Health Facilities expectations related to partnership have moderate category in the variable mutual trust and open communication.

The conclusion of this study are the expectations of RSIA AAMS and First Level Health Facilities related to patnering relationship that able to be leverage to establish partnership are sub variables resource exchange, reciprocal accountability, two ways communication, formal communication, affective commitment, sustainable commitment and normative commitment.

Recommendations for developing patnership by developing partnership need and cooperation procedures, holding meetings and evaluating cooperations forums, and developing instruments related to patnership feedback and satisfaction.

## RINGKASAN

### **Pengembangan Kemitraan Dengan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Berdasarkan Teori *Building Partnering Relationship* (Studi di RSIA Arafah Anwar Medika Sukodono)**

Laporan jumlah pasien tahun 2016 di RSIA AAMS mengalami penurunan signifikan yang terjadi dalam dua tahun terakhir. Rawat inap obstetri RSIA AAMS pada tahun 2017 mengalami penurunan sebanyak 29 pasien atau sebesar 10,86% dari tahun 2016, selanjutnya pada tahun 2018 mengalami penurunan sebanyak 16 pasien atau sebesar 6,7 % dari tahun 2017.

Tujuan dari penelitian ini adalah menyusun rekomendasi pengembangan kemitraan dengan fasilitas kesehatan tingkat pertama berdasarkan teori *Building Partnering Relationship*. Penelitian ini juga memiliki tujuan khusus yaitu : (1) Mengidentifikasi jarak, akreditasi dan jenis fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama yang berpotensi di wilayah RSIA AAMS dalam bermitra dengan RSIA AAMS, (2) Mengidentifikasi harapan RSIA AAMS dengan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama terkait upaya *partnering relationship* dalam bermitra, (3) Mengidentifikasi harapan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dengan RSIA AAMS terkait upaya *partnering relationship* dalam bermitra, (4) Menyusun usulan rekomendasi kepada RSIA AAMS untuk pengembangan kemitraan dengan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancang bangun *cross sectional study*. Lokasi penelitian dilakukan di RSIA Arafah Anwar waktu pengambilan data dilakukan pada bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2018. Populasi pada penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu RS AAMS dan fasilitas kesehatan tingkat pertama yang berada disekitar RSIA Arafah Anwar Medika Sukodono. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah FKTP (Puskesmas (PKM), Praktek Dokter Mandiri (PDM) atau Praktek Dokter Pribadi (PDP) dan Klinik) yang berjarak 15 km dari RSIA Arafah Anwar Medika Sukodono. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*, dan besar sampel yang digunakan adalah 32 sampel.

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Terdapat 25 FKTP yang berpotensi untuk bermitra terdiri dari 5 PKM dan 20 Klinik serta ada 7 FKTP yang lulus akreditasi, (2) Harapan RSIA AAMS untuk bermitra dengan FKTP termasuk dalam kategori sedang, (3) Harapan FKTP untuk bermitra dengan RSIA AAMS termasuk dalam kategori sedang, (4) Harapan RSIA AAMS dan Harapan FKTP untuk bermitra memiliki kategori sedang pada variabel *mutual trust* dan *open communication*.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah harapan RSIA AAMS dan FKTP terkait upaya *partnering relationship* yang mampu menjadi daya ungkit untuk menjalin kemitraan adalah sub variabel *resource exchange*, *reciprocal accountability*, *two ways communication*, *formal communication*, komitmen afektif, komitmen berkelanjutan dan komitmen normatif.

Rekomendasi untuk pengembangan kemitraan dengan penyusunan kebutuhan dan prosedur kemitraan, mengadakan forum pertemuan dan evaluasi kerjasama, serta menyusun instrumen yang berhubungan dengan *feedback* dan kepuasan kemitraan.

**ABSTRACT**

**Developing Partnerships With First Level Health Facilities Based on  
Building Partnering Relationship Theory  
(Study at RSIA Arafah Anwar Medika Sukodono)**

Inpatient obstetric RSIA AAMS in 2017 decreased by 10.86% from 2016, and in 2018 decreased by 6.7% from 2017. Therefore a study related to efforts to build good partnership relationships is more in depth with First Level Health Facilities. The purpose of this study is to develop recommendations for developing partnerships with first-level health facilities (FKTP) based on the theory of Building Partnering Relationship. Method of this research was an observational study with cross sectional study design. This research used purposive sampling method with total sample were 32 FKTP around RSIA AAMS.

The results of this study were : (1) There were 25 First Level Health Facilities that have the potential to patnership consist of 5 PKM and 20 Clinics with 7 FKTP already passed the accreditation (2) RSIA AAMS expectations related to patnership relation was moderate category (3) First Level Health Facilities expectations related to patnership was moderate category (4) RSIA AAMS and First Level Health Facilities expectations related to partnership have moderate category in the variable mutual trust and open communication.

The conclusion of this study are the expectations of RSIA AAMS and First Level Health Facilities related to patnering relationship that able to be leverage to establish partnership are sub variablesresource exchange, reciprocal accountability, two ways communication, formal communication, affective commitment, sustainable commitment and normative commitment.

Keywords: Building partnering relationship, patnership, mutual trust .

**ABSTRAK**

**Pengembangan Kemitraan Dengan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama  
Berdasarkan Teori *Building Partnering Relationship*  
(Studi di RSIA Arafah Anwar Medika Sukodono)**

Rawat inap obstetri RSIA AAMS pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 10,86% dari tahun 2016, dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 6,7 % dari tahun 2017. Tujuan dari penelitian ini adalah menyusun rekomendasi pengembangan kemitraan dengan fasilitas kesehatan tingkat pertama berdasarkan teori *Building Partnering Relationship*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancang bangun *cross sectional study*. Penelitian menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 32 FKTP di sekitar RSIA AAMS.

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Terdapat 25 FKTP yang berpotensi untuk bermitra terdiri dari 5 PKM dan 20 Klinik serta ada 7 FKTP yang lulus akreditasi, (2) Harapan RSIA AAMS untuk bermitra dengan FKTP termasuk dalam kategori sedang, (3) Harapan FKTP untuk bermitra dengan RSIA AAMS termasuk dalam kategori sedang, (4) Harapan RSIA AAMS dan Harapan FKTP untuk bermitra memiliki kategori sedang pada variabel *mutual trust* dan *open communication*.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah harapan RSIA AAMS dan FKTP terkait upaya *partnering relationship* yang mampu menjadi daya ungkit untuk menjalin kemitraan adalah sub variabel *resource exchange*, *reciprocal accountability*, *two ways communication*, *formal communication*, komitmen afektif, komitmen berkelanjutan dan komitmen normatif.

Kata kunci : *Building partnering relationship*, kemitraan, *mutual trust*